

**MINAT SISWA BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN KELAS X DI SMA NEGERI 4 KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kepelatihan
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



IHSAN MAULANI

NIM: 15087146/2015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

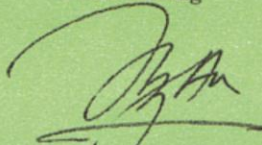
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Minat Siswa Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas X di SMA Negeri 4 Kota Pariaman
Nama : Ihsan Maulani
Nim/BP : 15087146/2015
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh:
Pembimbing



Drs. Aryadie Adnan, M.Si.
NIP. 19581020 198403 1003

Ketua Jurusan



Dr. Umar, MS., AIFO.
NIP. 19610615 198703 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ihsan Maulani
Nim : 15087146

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

Minat Siswa Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas X di
SMA Negeri 4 Kota Pariaman

Padang, Agustus 2019

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Aryadie Adnan. M.Si
2. Anggota : Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram
3. Anggota : Dr. Donie. S.Pd., M.Pd

1.
2.
3.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Minat Siswa Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesenian Kelas X di SMA Negeri 4 Kota Pariaman”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepastakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya yang sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Agustus 2019



Ihsan Maulani
Ihsan Maulani
NIM.15087146/2015

ABSTRAK

Ihsan Maulani : Penyebab Kurangnya Minat Siswa Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas X DI SMA Negeri 4 Kota Pariaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1)Faktor internal apa yang menyebabkan kurangnya minat siswa belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas X di SMA Negeri 4 Kota Pariaman 2)Faktor eksternal apa yang menyebabkan kurangnya minat siswa belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas X di SMA Negeri 4 Kota Pariaman Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Jumlah informan sebanyak 27 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data menggunakan *member check*.

Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1) Faktor internal yang menyebabkan kurangnya minat siswa belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas X di SMA Negeri 4 kota Pariaman adalah: (a) Faktor aspek jasmaniah yang mencakup kondisi fisik atau kesehatan dari individu siswa tersebut seperti sering kelalahan adanya rasa sakit di bagian kaki, tangan dan kepala siswa 2) Faktor eksternal yang menyebabkan adalah : (a) Faktor keterbatasan alat untuk berolahraga (b) Lapangan yang kurang mendukung, kotor dan tidak rata (c) Suasana dan cuaca yang panas dikarenakan dekat dengan pantai (c) Adanya ajakan dari teman selokal maupun dari lokal lain saat berolahraga.

Kata Kunci:Minat Siswa Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Minat Siswa Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas X di SMA Negeri 4 Kota Pariaman”. Sholawat beserta salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Dalam menyelesaikan proposal penelitian ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Alnedral M.pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Bapak Dr. Umar M.S, AIFO selaku ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Drs. Aryadie Adnan, M.Si. Selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis selama dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan

5. Terimakasih kepada Rekan-rekan seperjuangan yang turut memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
6. Orang Tua tercinta ayahanda Kuntadi dan Ibunda Warini, yang senantiasa memberikan dorongan dan doa kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan proposal penelitian ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan, dinilai pahala oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan proposal ini. Semoga proposal ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Padang, Juli, 2019

IHSAN MAULANI

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Minat	8
2. Pentingnya Minat	11
3. Macam-Macam Minat	12
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat	13
5. Minat Belajar Siswa	17
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar	18
7. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	20
8. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	21
B. Penelitian yang Relevan	23

C. Krangka Konseptual	24
D. Pertanyaan Penelitian	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Prosedur Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Defenisi dan Operasional Variabel	28
E. Data dan Sumber Data	28
F. Teknik dan Prosedur Analisa Data	29
G. Prosedur Analisa Data	33
H. Pemeriksaan Kebsahan Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Ganbaran Umum Hasil penelitian	36
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	47
B. Saran	48

DAFTAR RUJUKAN	49
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	51
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

A. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	53
--------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

A. Krangka Konseptual	24
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Pedoman Observasi	52
Lampiran 1.2 Kisi-kisi Pedoman Observasi	53
Lampiran 1.3 Pedoman Wawancara	54
Lampiran 2.1 Transkrip Wawancara siswa 1.....	55
Lampiran 2.2 Transkrip Wawancara siswa 2	57
Lampiran 2.3 Transkrip Wawancara siswa 3	59
Lampiran 2.4 Transkrip Wawancara siswa 4	61
Lampiran 2.5 Transkrip Wawancara siswa 5	63
Lampiran 2.6 Transkrip Wawancara siswa 6	65
Lampiran 2.7 Transkrip Wawancara siswa 7	67
Lampiran 2.8 Transkrip Wawancara siswa 8	69
Lampiran 2.9 Transkrip Wawancara siswa 9	71
Lampiran 2.10 Transkrip Wawancara siswa 10	73
Lampiran 2.11 Transkrip Wawancara siswa 11	75
Lampiran 2.12 Transkrip Wawancara siswa 12	77
Lampiran 2.13 Transkrip Wawancara siswa 13	79
Lampiran 2.14 Transkrip Wawancara siswa 14	81
Lampiran 2.15 Transkrip Wawancara siswa 15	83
Lampiran 2.16 Transkrip Wawancara siswa 16	85
Lampiran 2.17 Transkrip Wawancara siswa 17	87
Lampiran 2.18 Transkrip Wawancara siswa 18	89
Lampiran 2.19 Transkrip Wawancara siswa 19	91
Lampiran 2.20 Transkrip Wawancara siswa 20	93

Lampiran 2.21. Transkrip Wawancara siswa 21	95
Lampiran 2.22 Transkrip Wawancara siswa 22	97
Lampiran 2.23 Transkrip Wawancara siswa 23	99
Lampiran 2.24 Transkrip Wawancara siswa 24	101
Lampiran 2.25 Transkrip Wawancara siswa 25	103
Lampiran 2.26 Transkrip Wawancara siswa 26	105
Lampiran 2.27 Transkrip Wawancara siswa 27	107

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan proses pembelajaran untuk membimbing, mendidik dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan sendiri berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dilingkungan dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat.

Sebagai lembaga pendidikan formal, disekolah berkewajiban mengembangkan potensi siswa secara optimal yang mencakup mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang. Pengembangan aspek kognitif meliputi kemampuan berpikir secara logis terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, sintesis dan evaluasi. Pengembangan aspek afektif meliputi etika, sikap, minat, dan disiplin. Pengembangan aspek psikomotor berkaitan dengan keterampilan gerak.

Dalam UU. RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

BAB X Pasal 37 Menyatakan :

Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat:

- a. Pendidikan agama
- b. Pendidikan kewarga negaraan
- c. Bahasa
- d. Matematika
- e. Ilmu pengetahuan alam
- f. Ilmu pengetahuan sosial
- g. Seni dan budaya
- h. Pendidikan Jasmani dan Olahraga
- i. Keterampilan/kejuruan; dan
- j. Muatan lokal

Bloom dalam Hernawan, dkk, (2008 : 23) Salah satu komponen pendidikan yang wajib diajarkan di sekolah yaitu mata pelajaran pendidikan jasmani. Hal ini dikarenakan pendidikan jasmani memiliki peran sangat strategis dalam pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina jasmani dan rohani. Siswa dan lingkungan hidupnya agar tumbuh secara harmonis dan optimal sehingga mampu melaksanakan tugas bagi dirinya sendiri maupun bagi bangsa dan negara. Rosdiani (2012 : 41)

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran pendidikan jasmani hendaknya dilengkapi dengan fasilitas peralatan dan perlengkapan yang memadai sebagai upaya mengoptimalkan pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah. Sebagaimana yang kita ketahui belajar merupakan istilah kunci (*key term*) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan bergantung dari proses belajar yang dialami siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa

tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik. Belajar dengan minat akan lebih baik daripada belajar tanpa minat.

Salah satu faktor yang menimbulkan kurangnya minat belajar siswa diakibatkan karena siswa itu sendiri masih bergantung pada orang lain atau orang tua, sehingga membuat siswa itu malas belajar. Selain malas belajar siswa tidak ada dorongan dari orang tua di rumah untuk belajar. Faktor lain yang sangat berpengaruh adalah penggunaan metode atau pendekatan yang di gunakan oleh guru belum sesuai sehingga belum sepenuhnya dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Minat belajar siswa bisa dibangkitkan dengan penggunaan-penggunaan media di setiap pembelajaran, sarana dan prasarana yang memadai karena dengan adanya media, sarana dan prasarana yang memadai daya tarik peserta didik untuk belajar itu lebih semangat lagi, dan hasil belajarnya akan memenuhi KKM.

Adapun tujuan umum pendidikan jasmani di SMA Negeri 4 Kota Pariaman pada prinsip nya membantu siswa untuk perbaikan drajat kesehatan dan kesegaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap positif dan keterampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani.

Guna meningkatkan kesegaran jasmani siswa dapat melakukan berbagai kegiatan pendidikan jasmani seperti: permainan dan pendidikan jasmani, aktivitas pengembangan, uji diri atau senam, aktivitas ritmik, akuatik atau aktivitas air, pendidikan luar sekolah (GBPP 2004). Dalam penelitian ini penulis mengangkat

masalah penyebab kurangnya minat siswa belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas X di SMA Negeri 4 Pariaman.

Berdasarkan observasi melalui peraktek lapangan kependidikan (PLK) yang peneliti lakukan di SMA Negeri 4 Kota Pariaman, peneliti melihat dalam kegiatan Pendidikan Jasmani di kelas X SMA Negeri 4 Kota Pariaman masih dijumpai sebagian siswa yang bermalas-malasan dalam melaksanakannya, datangnya sering terlambat dan kurang antusias saat melaksanakan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hal ini dimungkinkan kurangnya minat dari siswa untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani, Selain itu, siswa di SMA Negeri 4 Kota Pariaman ini juga sangatlah heterogen, sebab perbedaan latar belakang siswa baik dari aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan begitu tampak di SMA Negeri 4 Kota Pariaman.

Informasi tersebut didapat peneliti dari hasil observasi pada saat melaksanakan peraktek lapangan kependidikan dan wawancara pada salah seorang guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 4 Kota Pariaman dan juga dapat dilihat dari rapor siswa semester ganjil kelas X di SMA Negeri 4 Kota Pariaman. Berdasarkan pertimbangan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “penyebab kurangnya minat siswa belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan kelas X di SMA Negeri 4 kota Pariaman.

Di samping itu masih banyak siswa yang hanya sekedar mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani tanpa tahu manfaatnya. Padahal dengan mengikuti pelajaran

Pendidikan Jasmani secara teratur dan terarah maka akan dapat meningkatkan kesegaran jasmani siswa. Karena tujuan Pendidikan Jasmani di sekolah bagi siswa adalah untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan siswa serta memperbaiki kemampuan dan kemauan belajar siswa.

Apabila setiap siswa dalam keadaan bugar atau sehat maka akan mendukung siswa tersebut dalam mengikuti pelajaran di sekolah secara baik. Di pihak lain di SMA N 4 Pariaman belum ada data tentang penyebab kurang nya minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani yang menjadi tolak ukur dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Berdasarkan pertimbangan di atas maka penulis ingin mengetahui apa penyebab kurang nya minat siswa dalam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan kelas X di SMA Negeri 4 Kota Pariman di Sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurang nya minat belajar siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
2. Kurang nya pemahaman tentang manfaat nya pendidikan jasmani
3. Kurang nya sarana dan prasarana di sekolah
4. Suasana panas dan lingkungan yang kurang mendukung
5. Adanya perbedaan latar belakang siswa dari berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, dan lingkungan

6. Penampilan guru yang kurang yang menarik
7. Guru terlalu monoton saat mengajar

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan dana dan waktu yang tersedia maka peneliti akan meneliti Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyebab kurangnya minat siswa belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu faktor internal maupun faktor eksternal. Berdasarkan hal tersebut, agar penelitian terfokus mengenai permasalahan serta cakupan penelitian tidak terlalu luas, peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan pada faktor faktor apa saja yang menjadi penyebab kurangnya minat siswa belajar pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan kelas X di SMA Negeri 4 kota pariaman.

D. Rumusan Masalah

Sebuah penelitian tidak terlepas dari permasalahan sehingga perlu kiranya masalah tersebut untuk diteliti, dianalisis dan dipecahkan, setelah diketahui dan dipahami latar belakang masalahnya. maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Apakah penyebab kurangnya minat siswa kelas X di SMA Negeri 4 Kota Pariaman dalam mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan dari faktor internal dan faktor eksternal ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab kurangnya minat belajar siswa Kelas X di SMA Negeri 4 Kota Pariaman di sekolah tahun pelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Memberikan informasi bahwa minat itu sangat penting dan diperlukan dalam suatu kegiatan, termasuk kegiatan belajar mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 4 kota Pariaman, sehingga diharapkan bisa dirancang model pembelajaran Pendidikan Jasmani yang tepat, dan sesuai dengan peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Mengenai Faktor Penyebab Kurangnya Minat siswa belajar pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas X di SMA Negeri 4 Kota Pariaman maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor Internal penyebab kurangnya minat siswa belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas X di SMA Negeri 4 Kota Pariaman adalah dari aspek Jasmaniah ada beberapa siswa yang kurang berminat mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan karena fisik yang kurang memadai sehingga sering kelelahan dan juga sakit dibagian kaki tangan dan kepala.
2. Faktor Eksternal penyebab kurangnya minat siswa belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas X di SMA Negeri 4 Kota Pariaman adalah dari aspek kurang nya perlengkapan olahraga disekolah, lapangan untuk berolahraga yang kurang mendukung, cuaca yang panas dan terik membuat siswa malas untuk berolahraga dan adanya ajakan dari teman untuk tidak mengikuti pelajaran dengan serius.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, maka saran dari penulis yaitu:

1. Memberikan pendekatan yang lebih intensif terhadap siswa yang masih memiliki minat yang rendah untuk berolahraga
2. Mengadakan dan mengevaluasi program-program kegiatan akademik dan non akademik dalam kegiatan olahraga yang bertujuan untuk memotivasi siswa lebih berprestasi dan berminat dalam berolahraga
3. Melengkapi fasilitas untuk berolahraga disekolah dan mengkondisikan lapangan dengan baik
4. Mengkondisikan jam pelajaran olahraga

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:Ar-Ruzz.
- Barlian, Eri. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Djaali. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elizabeth B. Hurlock. 1993. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlanga.
- Loekmono,JT. 1985. *Bimbingan bagi Anak Remaja yang bermasalah*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin, Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Paturusi, Achmad. 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Rusli Lutan. 2001. *Mengajar Pendidikan Jasmani Pendekatan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombibasi* . Bandung: Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suryabrata, Sumadi. 1991. *Psikologi Pendidikan*: Jakarta: Rajawali